

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi penelitian**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kertak Hanyar II terletak di jalan Mahligai RT. 05 No. 21 Kabupaten Banjar. Di bawah ini akan dijelaskan profil MIN Kertak Hanyar II.

##### **1. Identitas Madrasah**

- 1) Nama Madrasah : MIN Kertak Hanyar II
- 2) Alamat Madrasah
  - a. Jalan : Jalan Mahligai No.21 RT.05
  - b. Kelurahan : Kertak Hanyar II
  - c. Kecamatan : Kertak Hanyar
  - d. Kabupaten : Banjar
  - e. Provinsi : Kalimantan Selatan
- 3) Nama Badan Pembina :
- 4) Status Madrasah : Negeri
- 5) SK Akreditasi : Nilai B
  - a. Nomor : B / Kw.174/4/PP.03.2/MI/08/2006
  - b. Tanggal : 1 pebruari 2006

- 6) NSM : 111163030001
- 7) Tahun Berdiri : 1960
- 8) Nama Pendiri Madrasah : H. Ja'far Ma,ruf
- 9) Nama Kepala madrasah : Makiyah, S.Ag
- 10) SK Kepala Madrasah :
  - a. Nomor : Kw. 17.1/2/Kp.07.6/073/2010
  - b. Tanggal : 24 Agustus 2010

## **2. Visi, Misi dan Tujuan MIN Kertak Hanyar II**

### a. Visi MIN Kertak Hanyar II

“Terwujudnya Peserta didik yang berimtaq, berakhlak mulia dan menguasai iptek”.

### b. Misi MIN Kertak Hanyar II

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian islami
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana Prasarana) pendidikan
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan
- 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan

### c. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi Madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang
- 2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah
- 3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai latar belakang pendidikannya
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL)
- 5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- 6) Memperoleh persentase kelulusan  $\geq 90\%$
- 7) Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah
- 8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya
- 9) Memiliki administrasi madrasah yang lengkap

### **3. Sejarah Berdirinya MIN Kertak Hanyar II**

Pendidikan agama Islam di Kertak Hanyar pada waktu itu belum ada tempat pendidikan resmi, masih menggunakan sistem tradisional yang dilaksanakan di rumah pemuka agama atau di mesjid yang dilaksanakan oleh pemuka agama pada waktu sore atau malam hari dan tergantung pada guru agama yang menentukan. Orang tua merasa khawatir apabila pada malam hari karena jarak tempat belajar dengan rumah murid cukup jauh, bahkan ada yang berjarak

lebih dari 1 km. Pada waktu itu belum ada listrik hanya menggunakan obor, sehingga apabila keadaan cuaca gelap lebih mengkhawatirkan. Apalagi kalau yang belajar itu anak perempuan. Oleh sebab itu masyarakat berkumpul untuk bermusyawarah dalam rangka membicarakan mengenai pembangunan sarana pendidikan agama Islam. Musyawarah tersebut dihadiri oleh Muspika, Kepala KUA, Kepala Kampung, Pemuka Agama, Tokoh Masyarakat dan anggota masyarakat lainnya. Dalam musyawarah itu disepakati untuk membangun tempat pendidikan Islam atau madrasah Islam, di atas tanah wakaf dari Ibu Hj. Khadijah.

MIN Kertak Hanyar II didirikan pada tahun 1960 yang pada waktu itu digunakan oleh dua tingkat pendidikan, yaitu Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) yang dilaksanakan pada pagi hari dan sore harinya digunakan oleh Madrasah Ibtidaiyah yang pada waktu itu bernama Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum Handil Jatuh Kertak Hanyar, kemudian SMIP ini tidak bertahan lama yaitu sekitar tahun 1970 SMIP dibubarkan, sehingga pelaksanaan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum dilaksanakan pada pagi hari, dan sejak tahun 1997 status MI Manba'ul 'Ulum yang mulanya swasta statusnya menjadi Negeri, dengan diikuti perubahan nama sampai sekarang menjadi MIN KERTAK HANYAR II.

Adapun nama-nama yang menjabat sebagai kepala madrasah mulai pada awal berdirinya sekolah hingga saat ini telah mengalami 9 (sembilan) periode kepemimpinan yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.1 Data Kepala MIN Kertak Hanyar II

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1	H. Ja'far Ma,ruf	1960-1965
2	H. M. Said Juhri. BA	1965-1976
3	H. Ahmad Anwar	1976-1992
4	Dra. Hj. Halimatussa,diyah	1992-1995
5	Drs. Ibrahim Saddar	1995-1996
6	M. Junaidi HM.A.Ma	1997-2003
7	Hj. Siti Nuriyah S.Pd	2003-2005
8	Drs. Junaidi	2005-2010
9	Makiyah, S.Ag	2010-sekarang

Sumber: Dokumen MIN Kertak Hanyar II

#### **4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

Adapun data tenaga pendidik yang ada di MIN Kertak Hanyar II ini berjumlah 18 orang, yang terdiri dari 15 orang guru tetap dan guru tidak tetap berjumlah 2 orang, ditambah 2 orang tenaga tata usaha, dan 1 orang petugas perpustakaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama Guru dan NIP	Jabatan	Bidang Studi
1.	Makiyah, S.Ag 197308201998032002	Kepala Madrasah	IPA Kelas V
2.	Halimah, S.Ag 197101141998032002	Guru	Guru Kelas
3.	Hj. Tatik Faulina, S. Pd.I 196312251997032001	Guru	Guru Kelas
4.	Sarniah, S. Pd. I 196907141997032003	Guru	Metematika
5.	Rusdiana, S.Pd.I 197103061998032001	Guru	Guru Kelas
6.	Maslianiwati, S. Pd.I 197112121997032003	Guru	Guru Kelas
7.	Maisyarah, S. Ag 196903042000122002	Guru	Guru Kelas
8.	Hunaidi, S. Pd.I 196907091998031004	Guru	Fikih
9.	Abdussatar, S. Ag 197102012006041004	Guru	Guru Kelas
10.	Siti Bulkis, S. Ag 197210062007102001	Guru	Guru Kelas
11.	Itriyah, S.Pd.I 150312556	Guru	Akidah Akhlak
12.	H. Abd. Salim, S.Pd.I 197804082005011002	Guru	IPA, MTK, B.Arab
13.	Masrawati, S.Pd.I 198008222002122002	Guru	Bahasa indonesia
14.	Halimah, S. Pd.I 198208082005012004	Guru	SBK
15.	Rosita, S.Pd.I 150412012	Guru	PKN
16.	H. Khairun, S. Ag	Guru Penjaskes	Penjaskes
17.	Raudatul Jannah, S.Ag	Guru	IPA, SKI
18.	M. Hery Sapriadi	Guru	Bahasa Inggris
19.	Alfiansyah 198004112003121003	Tata Usaha	TU
20.	Ervina Rahiem	Tata Usaha	TU
21.	Abul Hasan Sayuti	Penjaga Perpustakaan	Petugas Perpustakaan

Sumber: Dokumen MIN Kertak Hanyar II tahun 2012.

Untuk data Ibu Rosita, S.Pd.I masih menggunakan NIP yang lama, karena NIP yang baru belum keluar.

### 5. Keadaan Siswa MIN Kertak Hanyar II

Jumlah siswa di MIN Kertak Hanyar II pada tahun pelajaran 2012/2013 seluruhnya berjumlah 326 orang siswa, laki-laki berjumlah 177 orang dan perempuan berjumlah 149 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013

Tingkatan Kelas	SISWA		$\Sigma$
	Laki-laki	perempuan	
Kelas I	39	23	62
Kelas II	33	29	62
Kelas III	22	20	42
Kelas IV	24	26	50
Kelas V	29	22	51
Kelas VI	30	29	59
Jumlah Total	177	149	326

Sumber: Dokumen MIN Kertak Hanyar II Tahun 2012/2013

### 6. Kondisi Bangunan, Sarana dan Prasarana MIN Kertak Hanyar II

Berdasarkan observasi dan dokumentasi di lapangan, diketahui bahwa kondisi fasilitas MIN Kertak Hanyar cukup baik, karena baru saja selesai direnovasi

Tabel 4.4 Kondisi Bangunan MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Jenis ruangan	Bangunan yang tersedia				
		Lokal	B	RR	RB	Jumlah
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	1			1 ruang
2.	Ruang Belajar	12	12			12 ruang
3.	Ruang Perpustakaan	1	1			1 ruang
4.	Ruang Laboratorium	1		1		1 ruang
5.	Ruang UKS	1		1		1 ruang
6.	Ruang Mushala	1	1			1 ruang
7.	Ruang Guru	1	1			1 ruang
8.	Ruang Koperasi	1	1			1 ruang
9.	WC	6	6			6 ruang

Sumber: Dokumen MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar

Berdasarkan tabel 4.4 di atas kondisi bangunan MIN Kertak Hanyar cukup baik. Ruangan-ruangannya terdiri dari 1 buah ruang kepala madrasah, 12 ruang belajar, ruang perpustakaan yang letaknya terpisah dengan ruangan kelas, 1 buah ruang laboratorium, 1 buah ruang UKS, 1 buah ruang mushala, 1 buah ruang guru, 1 buah ruang koperasi, dan 6 buah WC.

## 7. Keadaan Perpustakaan MIN Kertak Hanyar II

Berdasarkan observasi dan dokumentasi di lapangan, diketahui bahwa perpustakaan MIN Kertak Hanyar II terletak di antara 2 kelas, yaitu kelas III A dan III B, tetapi jarak antar bangunan tidak saling berdempetan sehingga tidak mengganggu bagi pengguna perpustakaan. Luas bangunan perpustakaan MIN Kertak Hanyar II adalah 7x7 meter persegi.

keadaan Perpustakaan MIN Kertak Hanyar II meliputi anggota perpustakaan, jumlah koleksi buku, sarana dan fasilitas, sistem pelayanan, struktur organisasi perpustakaan, dan jadwal berkunjung.

a. Anggota perpustakaan

Anggota perpustakaan mulai dari kelas 2 sampai kelas 6, karena kelas 1 kurang begitu mengerti. Jadi untuk kelas 1 meminjam buku hanya untuk baca di tempat saja.

b. Jumlah koleksi buku

Adapun jumlah dan koleksi buku pada perpustakaan MIN Kertak Hanyar dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Jumlah dan koleksi buku MIN Kertak Hanyar II

No	Jenis Buku	Jumlah Eksamplar	Kondisi buku	Ket
1.	Buku paket	146	146	
2.	Buku Penunjang	117	117	
3.	Buku fiksi	83	83	
Jumlah		346	346	

Sumber: Pengelola perpustakaan MIN Kertak Hanyar II

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah buku paket lebih banyak dari pada buku-buku penunjang dan buku fiksi.

c. Sarana dan fasilitas perpustakaan

Sarana dan fasilitas perpustakaan terdiri dari beberapa rak buku, 1 buah meja dan 1 buah kursi petugas perpustakaan, 1 buah lemari, struktur organisasi perpustakaan, 1 buah jam dinding. Menurut hasil observasi penulis melihat di dalam perpustakaan tidak ada kursi dan meja untuk baca di tempat, yang ada hanya meja dan kursi petugas perpustakaan. Di samping itu penulis juga melihat

kurangnya rak-rak buku, walaupun demikian siswa sangat senang masuk ke perpustakaan baik untuk membaca, maupun hanya untuk sekedar bermain, tetapi mereka tidak saling mengganggu.

d. Sistem Pelayanan

Untuk sistem pelayanan petugas tidak memakai kartu anggota tetapi hanya memakai kartu peminjaman. Hal ini dilakukan karena anak-anak tidak bisa menjaga kartunya dengan baik sehingga sering hilang. Kartu peminjaman yang dipakai tidak di bawa pulang akan tetapi di perpustakaan saja, jadi apabila siswa mau meminjam buku, maka petugas menuliskannya di kartu peminjaman masing-masing, hal ini dilakukan untuk menghindari kartu anggota yang hilang.

e. Jadwal berkunjung

Untuk jadwal berkunjung biasanya anak-anak pada waktu istirahat atau pada saat jam pelajaran kosong, waktu ini biasanya digunakan anak-anak untuk ke perpustakaan.

## **B. Penyajian Data**

Berdasarkan hasil observasi, angket dan wawancara dapat di gali data mengenai upaya guru dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

Adapun data-data tersebut disajikan sesuai dengan rumusan masalah yang meliputi upaya guru dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar, serta faktor-faktor yang

mempengaruhi upaya guru dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

Untuk mempermudah penyajian data ini penulis membuat rumusan permasalahan sebagai berikut:

### **1. Tentang Upaya Guru dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar bagi Siswa**

#### a. Pemberian Motivasi

Dalam pemberian motivasi berdasarkan hasil angket dapat diketahui pada tabel 4.6 berikut.

Tabel. 4.6 Persentasi Upaya Guru dalam Pemberian Motivasi

No	Kategori	F	P
1.	Pernah Memberikan	12	80 %
2.	Kadang-kadang	3	20 %
3.	Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah		15	100 %

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 12 orang guru (80%) menyatakan pernah memberikan motivasi untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar termasuk kategori baik sekali. Sedangkan 3 orang guru (20%) menyatakan kadang-kadang memberikan motivasi termasuk kategori kurang. Berdasarkan data, tidak ada yang tidak pernah memberikan motivasi.

b. Pemberian Tugas

Berdasarkan hasil angket dapat diketahui bahwa frekuensi guru yang memberikan tugas agar anak-anak memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dapat diketahui pada tabel 4.7 berikut.

Tabel. 4.7 Upaya Pemberian Tugas

No	Kategori	F	P
1.	Pernah Memberikan Tugas	7	46,7 %
2.	Kadang-kadang	7	46,7 %
3.	Tidak pernah	1	6,6 %
Jumlah		15	100 %

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 7 orang guru (46,7%) pernah memberikan tugas agar anak-anak memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, termasuk kategori cukup. Sedangkan 7 orang guru (46,7 %) menyatakan kadang- kadang memberikan tugas termasuk kategori sedang juga Dan yang tidak pernah memberikan tugas ada 1 orang (6,6%) termasuk kategori kurang sekali.

c. Pemberian Bimbingan

Berdasarkan hasil angket terhadap guru dapat diketahui frekuensi guru yang memberikan bimbingan kepada siswa terlihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Pemberian Bimbingan

No	Kategori	F	P
1.	Pernah	10	66,7 %
2.	Kadang-kadang	5	33,3 %
3.	Tidak pernah	0	0 %
Jumlah		15	100 %

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa guru yang pernah memberikan bimbingan sebanyak 10 orang (66,7%), termasuk kategori tinggi.

Dan guru yang kadang-kadang memberikan bimbingan sebanyak 5 orang (33,3%), termasuk kategori rendah.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar bagi Siswa di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah. Berdasarkan hasil angket, wawancara dengan responden dapat di ketahui pada tabel berikut ini.

### a. Minat Siswa

Tabel 4.9 Minat siswa Untuk datang ke perpustakaan

No	Kategori	F	P
1.	Berminat	7	46,6 %
2.	Kurang berminat	8	53,3 %
3.	Tidak berminat	0	0 %
Jumlah		15	100 %

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa siswa yang beminat sebanyak 7 orang (46,6 %) kategori cukup. Sedangkan siswa yang kurang berminat sebanyak 8 orang (53,3%) termasuk kategori cukup.

### b. Waktu yang Tersedia

Tabel 4.10 Waktu yang Tersedia

No	Kategori	F	P
1.	Memungkinkan	8	53,3 %
2.	Cukup Memungkinkan	7	46,7 %
3.	Tidak Memungkinkan	0	0 %
Jumlah		15	100 %

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 8 orang guru (53,3%) mengatakan bahwa waktu yang tersedia merupakan faktor-faktor

yang mempengaruhi upaya guru dalam memanfaatkan perpustakaan ini termasuk kategori cukup. Sedangkan 7 orang (46,7%) menyatakan waktu cukup yang tersedia cukup memungkinkan termasuk kategori cukup.

c. Suasana perpustakaan

Tabel 4.11 Suasana Perpustakaan

No	Kategori	F	P
1.	Sangat kondusif	7	46,7%
2.	Cukup kondusif	8	53,3%
3.	Tidak kondusif	0	0 %
Jumlah		15	100 %

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui sebanyak 7 orang guru (46,7%) mengatakan bahwa suasana perpustakaan MIN Kertak Hanyar II sangat kondusif, termasuk kategori cukup. Sedangkan 8 Orang guru (53,3%) mengatakan cukup kondusif ini merupakan kategori cukup juga. Dan yang menyatakan tidak kondusif sebanyak 0%.

d. Koleksi Perpustakaan

Tabel 4.12 Koleksi Perpustakaan.

No	Kategori	F	P
1.	Sangat lengkap	0	0%
2.	Cukup lengkap	14	93,3%
3.	Tidak lengkap	1	6,7%
Jumlah		15	100 %

Berdasarkan tabel 4.12 di atas mengenai jumlah koleksi perpustakaan yang mengatakan koleksi perpustakaan cukup lengkap sebanyak 14 orang (93,3%) termasuk kategori tinggi. Sedangkan yang mengatakan tidak lengkap sebanyak 1 orang (6,7%) ini termasuk kategori rendah.

e. Gedung atau ruang perpustakaan

Tabel 4.13 mengenai gedung atau ruang perpustakaan

No	Kategori	F	P
1.	Sangat memungkinkan	4	26,7%
2.	Cukup memungkinkan	11	73,3%
3.	Tidak memungkinkan	0	0%
Jumlah		15	100 %

Berdasarkan tabel 4.13 di atas mengatakan bahwa sebanyak 4 orang (26,7%) mengatakan sangat memungkinkan ini termasuk kategori kurang. Sedangkan 11 orang (73,3%) mengatakan cukup memungkinkan ini termasuk kategori baik.

### C. Analisis Data

Dalam analisis data ini untuk lebih sistematis dan terarahnya pembahasan maka penulis membaginya kedalam dua bagian, yaitu Upaya guru dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah.

#### 1. Analisis tentang Upaya Guru dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa di MIN Kertak Hanyar II.

##### a. Pemberian Motivasi

Dalam pemberian motivasi seorang guru harus berupaya agar anak didik tertarik, ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu pemberian hadiah, persaingan/kompetesi, pemberian pujian, hasrat untuk belajar, dan minat siswa.

Dari hasil observasi, penulis melihat adanya motivasi dari guru hal ini terbukti bahwa adanya sebagian guru yang mengajak siswa yang belajar di perpustakaan, sedangkan berdasarkan angket, dapat dilihat bahwa sebanyak 80% guru yang memberikan motivasi kepada siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Sedangkan 20% nya lagi kadang-kadang saja memberikan motivasi.

b. Pemberian Tugas

Berdasarkan observasi di lapangan dan berdasarkan hasil wawancara penulis mendapatkan informasi bahwa sebanyak 46,7% guru pernah memberikan tugas kepada siswa untuk mencari bahan jawaban di perpustakaan. Dan sebanyak 46,7% menyatakan kadang-kadang saja memberikan tugas. Ada juga yang tidak pernah memberikan tugas kepada siswa.

c. Pemberian Bimbingan

Pemberian bimbingan merupakan salah satu upaya guru dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah, karena tanpa adanya bimbingan dari guru siswa jadi malas ke perpustakaan.

Berdasarkan tabel 4.8, dimana guru yang pernah memberikan bimbingan diketahui 66,7% . Hal ini menunjukkan bahwa pemberian bimbingan oleh guru tinggi.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di MIN Kertak Hanyar II**

### **a. Minat Siswa**

Faktor minat siswa sangat menentukan terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Karena tanpa adanya minat dari siswa itu sendiri maka berbagai upaya tidak akan berhasil. Dari hasil penyajian data dalam bentuk uraian dapat dianalisis bahwa minat siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah cukup. Hal ini berarti minat siswa belum tinggi.

### **b. Waktu yang tersedia**

Waktu yang tersedia juga sangat menentukan dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Dari hasil observasi penulis di lapangan waktu yang tersedia masih tergolong kategori cukup. Mungkin hanya sisa-sisa waktu belajar di dalam kelas saja. Penulis melihat anak-anak belajar di perpustakaan setelah pelajaran olahraga, jadi anak-anak belajar sambil santai.

### **c. Suasana Perpustakaan**

Suasana di perpustakaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Berdasarkan pengamatan penulis melihat suasana perpustakaan cukup rame karena di sana anak-anak tidak hanya menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk membaca, tetapi juga sebagai tempat untuk bermain anak-anak. Karena di Perpustakaan tidak hanya tempat untuk buku tapi penulis melihat di sana ada

berbagai macam media pembelajaran, seperti patung anatomi tubuh, piano, dan globe.

d. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Berdasarkan angket dilihat sebanyak 93,3% guru mengatakan bahwa jumlah koleksi buku di perpustakaan tergolong kategori cukup. Sedangkan 6,7% mengatakan tidak lengkap. Hal ini berarti jumlah koleksi di perpustakaan MIN Kertak Hanyar II cukup baik.

e. Gedung atau ruang perpustakaan

Gedung atau ruang perpustakaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Untuk menghitung luas ruangan bagi perpustakaan sekolah, menurut Perpustakaan Nasional RI, dihitung 3 meter persegi untuk setiap siswa, selanjutnya dikalikan 10,5 dari populasi siswa sekolah yang bersangkutan. Apabila suatu sekolah tidak mampu menyediakan ruangan atau membangun gedung tersendiri untuk keperluan perpustakaan, maka sebagai alternatif bisa menggunakan ruangan kelas yang dijadikan sebagai ruangan perpustakaan. Ruang kelas pada umumnya berukuran sekitar 8x7 meter persegi, atau sekitar 56 meter persegi. Berdasarkan data gedung atau ruangan perpustakaan MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar berukuran 7x7 meter persegi, ini berarti ukuran untuk ruangan ukurannya masih kurang.